

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah mengumpulkan data yang berasal dari hasil wawancara, dokumen pribadi, catatan memo, serta dokumen resmi lainnya.¹ Imam Gunawan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam yang berhubungan dengan permasalahan manusia dan sosial.² Dalam penelitian kualitatif, akan meneliti tentang definisi, penalaran, serta makna dari suatu kondisi khusus, dan lebih menekankan pada suatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan kualitatif akan lebih mengutamakan tahapan, bukan hasil akhir.³

Dilihat dari segi penjelasannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggali fakta serta menguraikannya dengan cermat dan komprehensif sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.⁴

¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 70.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

³Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 48.

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif dan kehadirannya berperan penting untuk mengumpulkan data dan untuk memaparkan fakta yang terdapat di lokasi penelitian. Pada penelitian ini diperlukan pemahaman yang mendalam yang didasarkan pada rasa empati, yang tidak dapat dilakukan kecuali manusia itu sendiri.⁵ Dalam pelaksanaan suatu penelitian, kehadiran peneliti diperlukan dalam melakukan observasi atau wawancara secara formal yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti harus melaksanakan beberapa tahapan yang ditetapkan oleh lembaga terkait.

Penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan izin langsung kepada pimpinan untuk melaksanakan penelitian di KSU BMT Rahmat Semen Kediri, mengajukan surat permohonan observasi dari kampus untuk melaksanakan penelitian di KSU BMT Rahmat Semen Kediri, setelah mendapat balasan surat persetujuan penelitian dari pihak KSU BMT Rahmat Semen Kediri, peneliti melakukan observasi penelitian sesuai dengan tanggal yang ditentukan pihak KSU BMT Rahmat Semen Kediri.

3. Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian yang dilaksanakan peneliti yakni lembaga keuangan mikro yang berbentuk BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*). Lembaga tersebut memiliki nama KSU BMT Rahmat Semen Kediri. KSU BMT Rahmat

⁵Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

Semen Kediri beralamat di Jl. Argowilis No.568 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 64161 yang berada di pasar Semen. Lokasi BMT tersebut sangatlah strategis berada di tengah-tengah pasar. Karena lokasinya yang strategis, KSU BMT Rahmat Semen Kediri mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro syariah lainnya yang terdapat di Kecamatan Semen Kediri. Anggota BMT tersebut utamanya yakni masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Semen.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber data. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat dokumen. Untuk memperoleh data, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif harus datang langsung ke lapangan serta harus melakukan pengamatan secara langsung.⁶

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang didapatkan dari lokasi penelitian secara langsung dan berasal dari sumbernya secara langsung di lokasi penelitian tersebut.⁷ Data diperoleh melalui hasil wawancara serta observasi dengan anggota yang menggunakan pembiayaan

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 11.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

*murabahah*serta pihak KSU BMT Rahmat Semen Kediri yakni pimpinan dan staff karyawan yang bekerja dan mengetahui bagaimana prosedur dalam pembiayaan *Murabahah* yang terdapat di KSU BMT Rahmat Semen Kediri.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau berasal dari dokumen baik dari sumber yang sudah ada maupun temuan terdahulu milik orang lain. Data sekunder penelitian ini berupa dokumentasi serta data dari jurnal yang sudah ada dari peneliti sebelumnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data suatu penelitian,terdapat 3 teknik atau metode yang bisa digunakan, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam menghimpun data atau informasi yang dilakukan melalui aktivitas berupa tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi yang diperoleh dari pihak pemberi informasi atau informan. Aktivitas wawancara dapat dilaksanakan dengan atau tanpa pedoman, dan dapat dilaksanakan secara langsung maupun menggunakan perantara alat komunikasi tertentu.⁸Wawancara dilaksanakan dengan Dewan Pengawas Syariah,

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 1-2.

pimpinan, staff karyawan, dan anggota KSU BMT Rahmat Semen Kediri.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan seorang peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung mengenai situasi atau kondisi dari objek penelitian yang dapat membantu aktivitas penelitian, sehingga seorang peneliti mampu memperoleh pandangan secara jelas mengenai situasi atau keadaan objek penelitian tersebut.⁹ Dalam kegiatan ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan pencatatan serta melakukan pengamatan secara sistematis mengenai fenomena yang diangkat sebagai tujuan pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah penghimpunan data dengan dokumen tertulis seperti buku, arsip, hukum, pendapat, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan suatu permasalahan pada penelitian.¹⁰ Dokumentasi penelitian berupa dokumen yang berasal dari KSU BMT Rahmat Semen Kediri. Dokumen tersebut antara lain yakni:

- 1) Profil KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 2) Dasar Operasional KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 3) Visi dan Misi KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 4) Prinsip-Prinsip Kerja

⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

¹⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

- 5) Produk-Produk KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 6) Susunan Pengawas, Pengurus, dan Pengelola KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 7) Struktur Organisasi KSU BMT Rahmat Semen Kediri
- 8) Prosedur Pengajuan Pembiayaan KSU BMT Rahmat Semen Kediri

6. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti harus terlibat secara aktif guna mendapatkan data lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dijadikan sebagai pedoman yang dipakai dalam menghimpun data guna mempermudah suatu penelitian agar kegiatan penelitian menjadi sistematis.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka instrumen pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber
- b. Lembar Pengamatan yang digunakan untuk mengisi hasil observasi
- c. Dokumentasi

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data merupakan salah satu proses yang penting karena berhubungan dengan validitas dan reabilitas

¹¹Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 75-76.

suatu data dalam penelitian.¹²Data yang sudah didapatkan yakni data tentang penerapan akad *Murabahah bil Wakalah* pada KSU BMT Rahmat Semen Kediri dihimpun dan ditulis pada penelitian ini, dengan diusahakan valid sehingga akan menghasilkan kesimpulan sementara. Kemudian langkah selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data. Aktivitas seperti ini dilaksanakan guna meningkatkan kredibilitas data, sehingga hasil temuan yang sudah diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa langkah dalam pengecekan keabsahan data:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penghimpunan suatu data, keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian tentu akan berpengaruh. Diperlukan waktu yang tidak singkat, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan lebih erat bila melakukan observasi jangka panjang. Akan tercipta rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informan sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti akan menerima data yang lengkap.¹³

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan sikap tekun yakni dengan melakukan peninjauan dengan teliti serta berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol.

¹²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 214.

¹³Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

Meningkatkan ketekunan akan menjadikan suatu penelitian lebih akurat dan sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu metode pengecekan kebenaran suatu data dengan pemanfaatan sesuatu yang lain.¹⁵

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mengurutkan objek penelitian serta mengelola hasil dari wawancara seperti yang sudah dilaksanakan dan dimengerti. Analisis data ialah tahapan dalam memperoleh data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan di lapangan, serta data-data yang lainnya, agar dapat mudah dipahami dan peneliti dapat menyuguhkan informasi yang diperoleh dari narasumber.¹⁶ Ada 3 tahap dalam analisis data, yakni:¹⁷

a. Reduksi data

Dari data yang sudah diperoleh pada suatu penelitian, memiliki hasil yang cukup banyak. Maka diperlukan suatu tahapan pencatatan yang akurat dan merinci dengan melakukan proses penyederhanaan, memilih hal-hal yang bersifat utama, memusatkan hal penting yang ada

¹⁴Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

¹⁶ Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian Cetakan Pertama* (Surabaya: Elkaf, 2006),231.

¹⁷Husain Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 86.

kaitannya dengan rumusan masalah. Data yang sudah direduksi menjadi lebih akurat dalam penggambaran hasil pengamatan serta memberi kemudahan dalam mengumpulkan data jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

b. Penyajian data

Dari data yang sudah direduksi, penyajian data diproses menjadi informasi yang tertata rapi. Pada penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, data boleh disuguhkan berupa wujud grafik maupun penjelasan. Dengan penyajian data akan mempermudah dalam mempelajari peristiwa yang terjadi serta menyusun rencana kerja penelitian sebelumnya. Data yang sudah diproses melalui penyusunan yang sistematis, memiliki tujuan guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dijadikan sebagai temuan penelitian.

c. Penarikan Data atau Verifikasi Data

Peneliti mengambil kesimpulan setelah menghimpun data. Kesimpulan pada awalnya masih bersifat kabur atau belum terlalu jelas, namun semakin banyak data yang mendukung, lama kelamaan akan terlihat semakin jelas. Dengan mengumpulkan data baru verifikasi dapat dikerjakan dengan singkat.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, guna mendapatkan informasi dan data, terdapat beberapa tahapan atau proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti agar proses suatu penelitian bisa lebih terarah, terfokus, serta

mendapatkan hasil yang baik. Menurut Moleong menyatakan jika dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus melalui 4 tahapan. Tahap-tahap tersebut yakni:¹⁸

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus menyusun suatu rencana penelitian, mencari lokasi penelitian, melakukan proses perizinan, melihat dan mengevaluasi lokasi penelitian, memilih dan menggunakan penyedia informasi, menyiapkan segala peralatan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara observasi dan juga wawancara.

c. Tahap menganalisis data

Tahap ketiga yakni menganalisis data, baik data yang didapatkan dari hasil observasi maupun wawancara di lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti menafsirkan data yang disesuaikan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Melakukan pengecekan keabsahan data yakni sumber data yang sudah diperoleh dicek keabsahan datanya, agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan bisa dijadikan sebagai dasar dalam menganalisis data, karena tahap ini adalah tahap yang menentukan peneliti dalam menguasai konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap menulis laporan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

Dari semua rangkaian proses dalam mengumpulkan data sampai dengan pemberian makna data, maka tahap yang terakhir pada penelitian ini yakni dengan menyusun hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti mengkonsultasikan hasil penelitiannya dengan dosen pembimbing guna mendapatkan hasil penelitian yang baik, serta mendapatkan saran-saran agar tercipta kesempurnaan skripsi. Setelah itu, hasil bimbingan tersebut ditindaklanjuti dengan aktivitas penulisan skripsi. Dan langkah yang terakhir yakni dengan mengurus segala kelengkapan untuk melakukan ujian skripsi.